



# BUMD Tak Sehat Dibubarkan

**JAKARTA (Pos Kota)** - Pemprov DKI Jakarta akan membubarkan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang cacangan alias tidak sehat. BUMD yang bakal dibubarkan adalah yang tidak memberikan dividen atau selalu merugi.

Sekretaris Daerah (Sekda) DKI Jakarta, Saefullah menegaskan, tahun ini pemprov tidak akan memberikan toleransi bagi BUMD yang memiliki bisnis usaha tidak tumbuh dengan baik. Bila tetap ditoleransi merugikan pemprov.

"Nanti kita bubar-bubarin saja yang kayak gitu. BUMD yang bisnisnya enggak visible, kalau dipelihara terus bisa jadi penyakit bagi pemprov," tegas Saefullah di Balaikota, Rabu (21/1).

Namun hingga saat ini, Saefullah belum bisa memastikan berapa jumlah BUMD yang tidak sehat. Pasalnya, evaluasi akan dilakukan berbarengan dengan langkah pemetaan kinerja direksi BUMD.

Sesuai dengan data Badan Penanaman Modal dan Promosi Provinsi (BPMP), pemprov memiliki 23 BUMD dari awalnya 27 BUMD.

## 10 BUMD

Sejauh ini DPRD menyoroti PT Cemani Toka dan PT Ratax yang sudah tidak pernah berkontribusi menyumbang pendapatan asli daerah (PAD). Bahkan kedua perusahaan daerah ini dalam beberapa tahun terakhir terus merugi. Akibatnya, PT Cemani Toka sudah lima tahun tidak memberikan dividen dan PT Ratax sudah tiga tahun tak memberikan dividen.

Gubernur Ahok mengatakan, dari 23 BUMD hanya 10 BUMD yang rajin menyetorkan dividen ke kas daerah. Untuk perusahaan yang tidak bisa memberi keuntungan akan dikaji ulang. (john/st)